

Lampiran **129** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT.....	2
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT.....	5
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN.....	22
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	23
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA.....	25
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	30
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	33
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	38
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	43
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	49
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	51
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	53

# **BAB I**

## **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi (PS) Spesialis Penyakit Mulut dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri PS Spesialis Penyakit Mulut. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan Tridarma PT Spesialis Penyakit Mulut.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Penyakit Mulut**

Penilaian Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri (ED) akreditasi PS Spesialis Penyakit Mulut ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Di dalam dokumen kinerja dan laporan ED ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan ED yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Spesialis Penyakit Mulut

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Penyakit Mulut diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Penyakit Mulut.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### 2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi, dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan, dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS, dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Penyakit Mulut.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel*/ penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II**

### **KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
  - Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
  - Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59,96%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,04%).

Masa berlaku akreditasi PS Spesialis Penyakit Mulut untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

PS yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,53	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,02	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,02	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,51	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,53	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,53	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,27	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,80	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,53	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,80	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,53	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,06	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		1,06	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,43	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,21	

16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,43	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,29	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,43	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,86	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,43	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,26	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).		0,53	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,26	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,53	
25	DK	4.1.2.2	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,53	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,26	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,53	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,53	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,53	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		0,53	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,05	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,58	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap <i>tridarma</i> dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1,05	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,02	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,02	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,51	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,02	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,51	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,51	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,51	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,51	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM)		0,51	

			dalam tiga tahun terakhir.			
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar		1,53	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		1,53	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian <i>tridarma</i> dan investasi pada UPPS.		2,04	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		3,06	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,02	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi		1,02	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,67	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,78	
51	DK	6.2.1	Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah pasien rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Spesialis Penyakit Mulut pada Program Studi.		0,89	
52	DK	6.2.2	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi pencapaian kompetensi umum, dasar, lanjut spesialis Penyakit Mulut.		0,44	
53	DK	6.3.1	Visiting Professor		0,22	
54	DK	6.3.2	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing tugas karya tulis ilmiah		0,44	
55	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,44	
56	DK	6.3.4	Kualifikasi dosen pembimbing karya tugas ilmiah		0,22	
57	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir		0,22	
58	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,44	
59	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,22	
60	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,78	
61	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,67	
62	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,67	
63	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,67	
64	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan,		0,67	

			yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.			
65	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,44	
66	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,89	
67	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,44	
68	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		3,06	
69	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,53	
70	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,53	
71	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).		2,04	
72	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,68	
73	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,36	
74	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		2,35	
75	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,35	
76	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,35	
77	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Penyakit Mulut dalam tiga tahun terakhir.		2,35	
78	DK	9.1.4.2	Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerjasama tim).		2,35	
79	DK	9.1.4.3	Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Penyakit Mulut		2,35	
80	DK	9.1.4.4	Pencapaian Kompetensi Lanjut I Spesialis Penyakit Mulut		2,35	
81	DK	9.1.4.5	Pencapaian Kompetensi Lanjut II Spesialis Penyakit Mulut		2,35	
82	DK	9.1.4.6	Pencapaian Kompetensi Chief Spesialis Penyakit Mulut		2,35	

83	DK	9.1.5	Hasil studi pelacakan (tracer study) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.		2,94	
84	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.		2,35	
85	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,35	
86	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,47	
87	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,76	
88	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,17	
89	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.		1,17	
90	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.		1,17	
91	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN		1,17	
92	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1,76	
93	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,17	
94	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.		1,17	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Penyakit Mulut ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1			
52	6.2.2			
53	6.3.1			
54	6.3.2			
55	6.3.3			
56	6.3.4			
57	6.3.5			
58	6.4			
59	6.5			
60	6.6			
61	6.7			
62	6.8			
63	6.9			
64	6.10			
65	6.11			
66	6.12			
67	6.13			
68	7.1			
69	7.2			
70	7.3			
71	8.1			
72	8.2			
73	8.3			
74	9.1.1			
75	9.1.2			
76	9.1.3			
77	9.1.4.1			
78	9.1.4.2			
79	9.1.4.3			
80	9.1.4.4			
81	9.1.4.5			
82	9.1.4.6			
83	9.1.5			
84	9.2.1			
85	9.2.2			
86	9.3			
87	9.4.1			
88	9.4.2			
89	9.5			
90	9.6			
91	9.7			



No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
92	10.1			
93	10.2			
94	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1. Pimpinan UPPS		1.	
2. Pimpinan PS		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS PENYAKIT MULUT**

**Nama Perguruan Tinggi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Unit Pengelola Program Studi** : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1					
52	6.2.2					
53	6.3.1					
54	6.3.2					
55	6.3.3					
56	6.3.4					
57	6.3.5					
58	6.4					
59	6.5					
60	6.6					
61	6.7					
62	6.8					
63	6.9					
64	6.10					
65	6.11					
66	6.12					
67	6.13					
68	7.1					
69	7.2					
70	7.3					
71	8.1					
72	8.2					
73	8.3					
74	9.1.1					
75	9.1.2					
76	9.1.3					
77	9.1.4.1					
78	9.1.4.2					
79	9.1.4.3					
80	9.1.4.4					
81	9.1.4.5					
82	9.1.4.6					
83	9.1.5					
84	9.2.1					
85	9.2.2					
86	9.3					
87	9.4.1					
88	9.4.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
89	9.5					
90	9.6					
91	9.7					
92	10.1					
93	10.2					
94	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS  
PENYAKIT MULUT**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_

Nama Fakultas : \_\_\_\_\_

Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.2.1	
52	6.2.2	
53	6.3.1	
54	6.3.2	
55	6.3.3	
56	6.3.4	
57	6.3.5	
58	6.4	
59	6.5	
60	6.6	
61	6.7	
62	6.8	
63	6.9	
64	6.10	
65	6.11	
66	6.12	
67	6.13	
68	7.1	
69	7.2	
70	7.3	
71	8.1	
72	8.2	
73	8.3	
74	9.1.1	
75	9.1.2	
76	9.1.3	
77	9.1.4.1	
78	9.1.4.2	
79	9.1.4.3	
80	9.1.4.4	
81	9.1.4.5	
82	9.1.4.6	
83	9.1.5	
84	9.2.1	
85	9.2.2	
86	9.3	
87	9.4.1	
88	9.4.2	
89	9.5	
90	9.6	
91	9.7	
92	10.1	
93	10.2	
94	10.3	

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III

## MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai keputusannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor  Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan <i>terkait</i> keunikan program studi serta didukung data <i>konsistensi</i> implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan <i>terkait</i> keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan <i>terkait</i> program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan <i>terkait</i> program studi.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li><li>• Indikator capaian yang jelas</li><li>• Menggunakan metoda yang relevan</li><li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li><li>• Ditindaklanjuti.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li><li>• Indikator capaian yang jelas</li><li>• Menggunakan metoda yang relevan</li><li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li><li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li><li>• Menggunakan metoda yang relevan</li><li>• Tidak dilakukan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li><li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li><li>• Tidak</li></ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	pemantauan dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	menggunakan metoda yang relevan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 <i>Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.</i>		2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.  Catatan : a. Audit Internal, Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal b. Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal c. Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal d. jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) e. jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir)  <b>Nilai akhir</b> = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s$ .  Keterangan : N <sub>a</sub> = Jumlah Prodi Kategori (a) N <sub>b</sub> = Jumlah Prodi Kategori (b) N <sub>c</sub> = Jumlah Prodi Kategori (c) N <sub>d</sub> = Jumlah Prodi Kategori (d) N <sub>e</sub> = Jumlah Prodi Kategori (e) N <sub>s</sub> = Jumlah Seluruh Prodi	Skor = Nilai Akhir				
		2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.	Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N$ .				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$N_A$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi A $N_B$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi B $N_C$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi C $N_K$ = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa $N_O$ = Jumlah program studi yang belum terakreditasi $N$ = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$  Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh <b>Unit Pengelola Program Studi</b> dan <b>Program Studi</b> dalam <i>capaian</i> pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi yang sedang diakreditasi dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, banyak dalam jumlah. <i>Semuanya relevan</i> dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, cukup dalam jumlah. <i>Sebagian</i> besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, kurang dalam jumlah. <i>Sebagian</i> besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.  Lima Pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan	Tidak ada skor kurang dari 2	

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.</p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja <i>tridarma</i> dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada nilai dibawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta didik pada Program Studi.	3.1.2 Profil Peserta Didik pada <b>Program Studi (PS)</b>  3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = $1 + \text{rasio}$ .		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru <i>terhadap</i> total peserta didik <i>baru</i> dalam tiga tahun terakhir.  $P_{MA}$ = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$ , maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$ .	Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$ , maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$ , maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total mahasiswa baru $T_M$ = total mahasiswa  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 < RM < 0.40$ , maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 <i>Dosen tetap</i> : Sistem rekrutmen, kecukupan, <i>kualifikasi</i> dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).			Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.1 <i>Persentase</i> dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp (K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp2 (K) di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			
	4.1.2.2 <i>Dosen di</i> RS Pendidikan Utama yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 40%, maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.  Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.		Jika R <sub>MD</sub> ≥ 10,	
	4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan Utama berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> . N <sub>A</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th) N <sub>B</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th) N <sub>C</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th) N <sub>D</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)  S <sub>PDT</sub> = [N <sub>A</sub> + 2xN <sub>B</sub> + 3xN <sub>C</sub> + 4xN <sub>D</sub> ) / N	Skor akhir = S <sub>PDT</sub>				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan Utama per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>576 &lt; R_{BKDT} &lt; 1088</math>, maka skor = <math>(R_{BKDT} - 576)/128</math>.</p> <p>Jika <math>1216 &lt; R_{BKDT} &lt; 1728</math>, maka skor = <math>13.5 - (R_{BKDT}/128)</math>.</p>		<p>Jika <math>R_{BKDT} \leq 576</math> atau <math>R_{BKDT} \geq 1728</math>, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .		Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.	

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan <i>tridarma</i></li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap <i>tridarma</i> dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap <i>tridarma</i> dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap <i>tridarma</i> dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap <i>tridarma</i> dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di <b>UPPS</b> selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta Didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka skor = [334 – (200 x P <sub>DM</sub> )] / 67.	Tidak ada skor < 2		
		Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka skor = [134 – (100 x P <sub>DM</sub> )] / 17.	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di <b>UPPS</b> .  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D <sub>OP</sub> ≤ 80 atau jika D <sub>OP</sub> > 80 dan P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika D <sub>OP</sub> < 60, maka skor = D <sub>OP</sub> / 15. Jika 80 < D <sub>OP</sub> < 100, maka skor = (120 - D <sub>OP</sub> ) / 10. Jika D <sub>OP</sub> ≥ 100, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di <b>UPPS</b> .  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. <i>Jika tidak</i> , gunakan aturan di sebelah kanan.  D <sub>INV</sub> = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel	Jika D <sub>INV</sub> ≥ 30% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 0 < D <sub>INV</sub> < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D <sub>INV</sub> ).			Jika D <sub>INV</sub> = 0% dana operasional, maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	12a).					
5.1.2 Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10 atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika 0 <R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = 1 + (3 x R <sub>DP</sub> )/10.			Jika R <sub>DP</sub> = 0, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 3, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>PKM</sub> < 3, maka skor = 1 + R <sub>PKM</sub> .			Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan <i>Tridarma</i> PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya: Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT)	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT)	Jika JJNT ≥ 2, maka skor = 4.	Jika JJNT < 1 atau = 1, maka skor = 1 + JMPI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal internasional (JJI)	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JMPN.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Jika JVIM ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JVIM < 20, maka skor = JVIM/5.			



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium. Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada program studi Standar minimal : a. Laboratorium penunjang dasar b. Klinik c. Alat penunjang diagnostik	Terdapat ketiga jenis prasarana minimal + sarana lengkap	Terdapat ketiga jenis prasarana minimal + sarana tidak lengkap	Terdapat 1-2 jenis prasarana minimal + sarana lengkap	Terdapat 1-2 jenis prasarana minimal + sarana tidak lengkap	(Tidak ada skor nol)
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional <i>tridarma</i> ,	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional <i>tridarma</i> ,	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional <i>tridarma</i> .	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan	Dana tidak mencukupi untuk keperluan

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	UPPS.	investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.		operasional <i>tridarma</i>	operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)					
		pengelolaan sarana dan prasarana.		prasarana.	hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	6.1.1 Struktur Kurikulum	<p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, kedokteran gigi dasar, kedokteran gigi klinik, kedokteran klinik, etika, hukum dan komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Penyakit Mulut spesialis</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi <i>mendukung</i> pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang <i>mendukung</i> pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	6.1.2 Substansi mata kuliah/modul/blok.	<p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.2.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah pasien rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi dokter gigi spesialis Penyakit Mulut pada Program Studi.	<p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan	Tidak ada nilai 0.
			2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap	2. Didukung dengan dokumen kerja sama	2. Dokumen kerjasama tidak		

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		(MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.	lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	2. pembelajaran Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.2 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi pencapaian kompetensi umum, dasar, lanjut spesialis Penyakit Mulut.	Variasi kasus memenuhi pencapaian umum, dasar, lanjut spesialis Penyakit Mulut.	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.3 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran (ada seluruh aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran (minimal 4 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran (minimal 3 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran (minimal 2 aspek)	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0
	6.3.2 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing tugas karya tulis ilmiah. ( $=R_{MTA}$ )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$ , maka skor = 0.
	6.3.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA dalam tiga tahun terakhir. ( $=R_{BTA}$ )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.3.4 Kualifikasi dosen pembimbing karya tugas ilmiah  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dengan jabatan akademik minimum lektor	Jika P <sub>DPU</sub> ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P <sub>DPU</sub> < 80%, maka skor = 2 + (5 x P <sub>DPU</sub> )/2.			
	6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PTA</sub> )	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 < R <sub>PTA</sub> ≤ 24 bulan, maka skor = (24 - R <sub>PTA</sub> ) / 3			
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan <b>program studi</b> mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai dibawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.  Dokumen RPT mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan	Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<i>tahapan asesmen</i> 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i> , silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i> , silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i> , silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i> , silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
				yang cukup signifikan.		
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai dibawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i> d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan:  <math display="block">NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> <math display="block">NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (NKr + NKI) / 2</math> </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi,</li> <li>pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian.</li> <li>evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur 1, 2</i> , dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur 1</i> , dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur pertama</i> namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah					
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM <i>dosen tetap</i> program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) Dilaksanakan secara konsisten</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.		pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

## KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan pada Program Studi	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).  Catatan: Peserta didik DO adalah termasuk peserta didik yang tidak menyelesaikan studinya dalam waktu $n + \frac{1}{2}n$ ( $n = 6$ semester) atau 9 semester	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	9.1.2 Program Studi  Persentase <i>Indeks Prestasi Kumulatif</i> (IPK) selama tiga tahun terakhir.  $a =$ banyaknya lulusan dengan $IPK < 2.75$ . $b =$ banyaknya lulusan dengan $IPK \geq 2.75 - 3.50$ . $c =$ banyaknya lulusan dengan $IPK > 3.50$ .  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $(2 \times N_{IPK}) - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ )  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	Jika $K_{TW} \geq 80\%$ , maka skor = 4.	Jika $30\% < K_{TW} < 80\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 24] / 10$			Jika $K_{TW} < 30\%$ , maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4 Uji Kompetensi <b>Program Studi (Ujian Nasional)</b>  9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P <sub>FT</sub> ).  P <sub>FT</sub> = [(b)/(a)] x 100%	Jika P <sub>FT</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P <sub>FT</sub> < 90%, maka skor = (20 x P <sub>FT</sub> ) – 14.			Jika P <sub>FT</sub> ≤ 70%, maka skor = 0.
	9.1.4.2 <i>Kompetensi</i> umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat mnenggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				
	9.1.4.2.1 <i>Etika</i> <i>Etika</i> profesionalisme peserta didik adalah dokter gigi spesialis Penyakit Mulut yang mempunyai sikap sesuai kaidah dasar etika.	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2			Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Ss ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10			Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan <i>non paramedis</i> (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	J ika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10			Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10			Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10			Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10			Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Penyakit Mulut (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.2 <i>Komunikasi</i> Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10			Jika Ktpp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerjasama tim:	Skor kerjasama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga <i>pasien</i> (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (Ps):	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Ps < 50, maka skor = 1.
	9.1.4.3 <i>Prosedur</i> Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Penyakit Mulut:	Nilai akhir = (Jumlah skor 6 Penilaian 9.1.4.3.1 s.d 9.1.4.3.6) /6				
	9.1.4.3.1 Anamnesis 1. Demografi 2. Keluhan utama (onset, lokasi, durasi karakteristik, faktor yang memperparah, faktor yang mempringan, Riwayat pengobatan) 3. Riwayat sosial 4. Riwayat penyakit sistemik dan pemakaian obat – obatan 5. Riwayat kebiasaan buruk 6. Riwayat oral hygiene	≥ 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	60% ≤ mahasiswa < 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	30% ≤ mahasiswa < 60% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	10% ≤ mahasiswa < 30% Mahasiswa memenuhi 9 – 1 poin	< 10% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	7. Riwayat dirawat di RS 8. Riwayat Medis pasien 9. Riwayat medis dalam keluarga 10. Riwayat lain terkait keluhan subjektif					
	9.1.4.3.2 Penegakkan Diagnosis Kerja	≥ 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai
	9.1.4.3.3 Penegakkan Diagnosis Banding	≥ 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.3.4 Penentuan Pemeriksaan Penunjang	≥ 80% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	< 10% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat
	9.1.4.3.5 Penentuan Terapi	≥ 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis	< 10% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
					sesuai	sesuai
	9.1.4.3.6 Penentuan Prognosis	≥ 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.4.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi lanjut 1 Spesialis Penyakit Mulut (Tingkat Madya)	Nilai akhir = (Jumlah skor 6 Penilaian 9.1.4.4.1.1 s.d 9.1.4.4.1.6) / 6				
	9.1.4.4.1.1 Anamnesis 1. Demografi 2. Keluhan utama (onset, lokasi, durasi karakteristik, faktor yang memperparah, faktor yang memperingan, Riwayat pengobatan) 3. Riwayat sosial 4. Riwayat penyakit sistemik dan pemakaian obat – obatan 5. Riwayat kebiasaan buruk 6. Riwayat oral hygiene 7. Riwayat dirawat di RS 8. Riwayat Medis pasien 9. Riwayat medis dalam keluarga 10. Riwayat lain terkait keluhan subjektif	≥ 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	60% ≤ mahasiswa < 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	30% ≤ mahasiswa < 60% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	10% ≤ mahasiswa < 30% Mahasiswa memenuhi 9 – 1 poin	< 10% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin
	9.1.4.4.1.2 Penegakkan Diagnosis Kerja	≥ 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai
	9.1.4.4.1.3 Penegakkan Diagnosis Banding	≥ 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding,dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding,dengan alasan	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding,dengan alasan	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis	< 10% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding,dengan

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
			klinis sesuai	klinis sesuai	banding,dengan alasan klinis sesuai	alasan klinis sesuai
	9.1.4.4.1.4 Penentuan Pemeriksaan Penunjang	≥ 80% Mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat.	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	< 10% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat
	9.1.4.4.1.5 Penentuan Terapi	≥ 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.4.1.6 Penentuan Prognosis	≥ 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.5.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi lanjut 2 Spesialis Penyakit Mulut (Tingkat Mandiri)	Nilai akhir = (Jumlah skor 6 Penilaian 9.1.4.5.1.1 s.d 9.1.4.5.1.6) / 6				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.5.1.1 Anamnesis 1. Demografi 2. Keluhan utama (onset, lokasi, durasi karakteristik, faktor yang memperparah, faktor yang memperingan, Riwayat pengobatan) 3. Riwayat sosial 4. Riwayat penyakit sistemik dan pemakaian obat – obatan 5. Riwayat kebiasaan buruk 6. Riwayat oral hygiene 7. Riwayat dirawat di RS 8. Riwayat Medis pasien 9. Riwayat medis dalam keluarga 10. Riwayat lain terkait keluhan subjektif	≥ 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	60% ≤ mahasiswa < 80% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	30% ≤ mahasiswa < 60% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin	10% ≤ mahasiswa < 30% Mahasiswa memenuhi 9 – 1 poin	< 10% Mahasiswa memenuhi 9 – 10 poin
	9.1.4.5.1.2 Penegakkan Diagnosis Kerja	≥ 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu menegakkan Diagnosis Kerja dengan tepat dan alasan klinis sesuai
	9.1.4.5.1.3 Penegakkan Diagnosis Banding	≥ 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa dapat menyebutkan > 2 diagnosis banding, dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.5.1.4 Penentuan Pemeriksaan Penunjang	≥ 80% Mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat.	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat	< 10% mahasiswa dapat menentukan > 2 pemeriksaan penunjang (sesuai kasus) dengan alasan klinis sesuai, dan melakukan interpretasi dengan tepat

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.5.1.5 Penentuan Terapi	≥ 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa dapat merencanakan dan melakukan terapi dengan lengkap (termasuk KIE, terapi farmakologis dan terapi non farmakologis) termasuk rujukan, dengan alasan klinis sesuai
	9.1.4.5.1.6 Penentuan Prognosis	≥ 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	60% ≤ mahasiswa < 80% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	30% ≤ mahasiswa < 60% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai	< 10% mahasiswa mampu dapat menentukan prognosis dengan tepat dengan alasan klinis sesuai
	<b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan kompetensi masing-masing dibagi dengan jumlah kompetensi .					
	9.1.5 Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel <i>ilmiah</i> yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .			Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:  <math>f</math> = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS  <math>n_a, n_b, n_c</math> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan:  Untuk borang yang masih menggunakan tanda <math>\surd</math> dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada <b>program studi</b> .	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Rep utasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma yang	Tidak ada skor Nol.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama lima tahun terakhir				berupa hibah dana dari PT sendiri.	
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
					ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang	Tidak ada nilai dibawah 1.



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.